

The background features a soft, light-colored landscape with rolling hills and a sky filled with small, scattered dots. The corners are adorned with delicate floral illustrations, including leaves and small flowers. A dark grey horizontal band is positioned across the middle of the page, containing the main title text.

RENUNGAN HARIAN
— BERSAMA —
SMITH
WIGGLESWORTH

SMITH WIGGLESWORTH

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Daftar Isi

Kata Pengantar	ix	29. Tahirlah Hari Ini	51
Januari		30. Berkat dari Perjamuan Kudus	53
1. Rencana Allah Adalah yang Terbaik	1	31. Surat yang Hidup	55
2. Diperengkapi dengan Kuasa	3	Februari	
3. Di Atas Rata-Rata	4	1. Iman dan Ingatan	57
4. Kesempatan untuk Bertindak	6	2. Firman yang Hidup	60
5. Menyendiri Bersama Allah	8	3. Iman yang Hidup	61
6. Jalan Menuju Kemenangan	10	4. Kemenangan melalui Iman	63
7. Firman yang Hidup	12	5. Substansi Iman	65
8. Posisi Iman yang Teguh	14	6. Posisi yang Berkemenangan	67
9. Kesaksian Iman	16	7. Iman adalah Dasar yang Teguh	69
10. Kemenangan Atas Situasi Sulit	17	8. Otoritas Ilahi	71
11. Iman Berdasarkan Pengetahuan	18	9. Percaya Saja	73
12. Kepenuhan Firman-Nya	20	10. Sentuhan Ilahi	75
13. Iman yang Bekerja	21	11. Allah Tahu dan Bisa Menyembuhkan	77
14. Iman Adalah Kemenangan	23	12. Ketidakpercayaan Menghalangi Kuasa Allah	78
15. Fondasi Iman	25	13. Tidak Ada Kekalahan Bersama Allah	79
16. Selalu Maju	27	14. Cara untuk Menang	82
17. Berkata Amin bagi Yesus	28	15. Percaya Saja	84
18. Iman Ilahi	29	16. Seperti Iman yang Berharga	85
19. Percaya akan Janji-Janji Allah	31	17. Pekerjaan Allah yang Nyata	87
20. Lahir dari Allah	33	18. Kuasa Nama-Nya	88
21. Berani Percaya	35	19. Membangkitkan Lazarus (Bagian Satu)	90
22. Janji yang Digenapi	38	20. Membangkitkan Lazarus (Bagian Dua)	92
23. Sentuhan Sang Guru	40	21. Orang Lumpuh Disembuhkan	94
24. Penuh Iman dan Kuasa	42	22. Diubah oleh Kuasa Yesus	95
25. Kuasa Roh	44	23. Datang kepada Yesus	97
26. Firman Allah itu Pasti	46		
27. Menjangkau dengan Iman	47		
28. Kasih Tak Memiliki Keraguan	50		

24. Kuasa Perkataan Yesus	98
25. Iman yang Baru	100
26. Apa yang Menjadi Fokus Anda?	101
27. Tujuan Kuasa	103
28. Kelanjutan Karya Kristus	104
29. Siapa yang Sakit?	106

Maret

1. Kesembuhan Saya Sendiri yang Menakjubkan	108
2. Ingatlah Kebaikan Allah	110
3. Pelajaran dari Ikan	111
4. Demonstrasi Kuasa Allah	113
5. Bagaimana Memperoleh Kuasa Rohani	115
6. Berkemenangan dalam Pencobaan	117
7. Perjanjian Baru	119
8. Bagaimana Mendatangkan Pertobatan atas Dosa	121
9. Kuasa Ciptaan Baru	123
10. Manfaat Pedang Berapi	125
11. Tangkapan Luar Biasa	127
12. Dikuatkan oleh Roh	129
13. Pelayanan Karunia Kesembuhan	130
14. Melayani Orang Lumpuh	132
15. Aku Tuhan yang Menyembuhkanmu	134
16. Dijaga oleh Kuasa Allah	135
17. Hidup dalam Firman	136
18. Rencana yang Lebih Baik bagi Anda	138
19. Berkat dari Aniaya	140
20. Dibebaskan dari Alkohol	142
21. Visi yang Menjadi Kenyataan	143
22. Roti Kesembuhan	145
23. Mengapa Ananias dan Safira Mati?	147
24. Waspadalah	149
25. Sentuhan Manis dari Surga	150
26. Raksasa Rohani	152
27. Pertolongan untuk yang Terluka	153
28. Mulai Beraksi	155

29. Kesembuhan Ganda	157
30. Iman yang Memberi Kehidupan	159
31. Dipuaskan	160

April

1. Berani Percaya kepada Allah	161
2. Pilihan Allah	162
3. Manusia Berdosa	163
4. Bebas dari Ketakutan	166
5. Sukacita dalam Kehidupan Ini	167
6. Kemuliaan-Nya dan Kemuliaan Kita	169
7. Kelahiran Baru	171
8. Awal Kehidupan	172
9. Roti Kehidupan	174
10. Iman — Bukan Perasaan	176
11. Dicobai oleh Api, Diperkaya oleh Anugerah	178
12. Kuasa Darah	180
13. Diubah oleh Kasih-Nya	181
14. Apa yang Ada dalam Hati Anda?	183
15. Dipenuhi dengan Roh	185
16. Waktu yang Telah Ditetapkan	187
17. Pewahyuan Rohani	189
18. Bergerak ke Arah Kesempurnaan	191
19. Dalam Perjalanan ke Surga	192
20. Menjaga Kehidupan Ilahi	194
21. Berubah dari Kemuliaan pada Kemuliaan	196
22. Kebenaran dari Kristus	197
23. Dipakai Secara Ilahi oleh Allah	199
24. Mengikuti Jalan Allah	201
25. Ditampi seperti Gandum, Diuji seperti Emas	203
26. Untuk yang Miskin dalam Roh	204
27. Miskin dalam Roh	206
28. Bagi Mereka yang Berduka	207
29. Roh yang Berduka	209
30. Untuk yang Lemah Lembut	210

Mei

1. Roh Kelemahlembutan	212
2. Bagi yang Lapar dan Haus	213
3. Roh yang Lapar dan Haus	215
4. Roh Kemurahan Hati	217
5. Dipilih oleh Allah	218
6. Roh Bergerak Atas Anda	220
7. Damai Sejahtera dan Harapan	222
8. Sukacita dalam Pemurnian	223
9. Mabuk dalam Roh	225
10. Kekayaan Kemuliaan-Nya	227
11. Dari Manusia menjadi Ilahi	228
12. Warisan Bersama	230
13. Bagian Anda dalam Tubuh	231
14. Persekusi setelah Baptisan	233
15. Setan Tidak Bisa Dikuduskan	234
16. Kepenuhan Adikodrati	236
17. Ruang untuk Yesus	238
18. Harapan Kita yang Hidup	239
19. Tempat Kita Disediakan	241
20. Berdiri Teguh Melewati Pencobaan	242
21. Bersiap untuk Evaluasi	243
22. Apa yang Di Dalam Akan Keluar	244
23. Allah Beserta Anda	246
24. Mendesak	247
25. Jalan Menuju Yesus	248
26. Dibayar Penuh	250
27. Iman Seperti Abraham	252
28. Mata Iman	254
29. Cermin Iman	255
30. Kekudusan Membuka Pintu	256
31. Iman Mengklaim Kemenangan	258
6. Diperlengkapi untuk Pelayanan	266
7. Mengambil Setiap Peluang	268
8. Perlunya Kerendahan Hati	269
9. Visi Baru untuk Setiap Hari	272
10. Bebas dari Dosa	274
11. Dipenuhi dengan Allah	276
12. Meminta yang Besar dari Allah	277
13. Mengambil Otoritas Atas Iblis	279
14. Apa Respons Anda?	281
15. Mengikuti Perintah Allah	283
16. Mengalami Kuasa Kebangkitan	285
17. Dijadikan Anak	287
18. Pengaturan Ilahi	289
19. Dikuduskan oleh Allah	292
20. Anak Allah Dinyatakan	294
21. Kehancuran Mendahului Berkat	296
22. Dijadikan Baru	297
23. Ditemukan Dalam Dia	299
24. Menerima Roh Kudus	301
25. Meminta dengan Iman	303
26. Kehidupan dari Aktivitas Sempurna	304
27. Dipanggil untuk Melayani	305
28. Kerendahan Hati dan Kelemahlembutan	307
29. Menjadi Seperti Yesus	308
30. Hidup yang Dibangkitkan	309

Juli**Juni**

1. Allah Ada di Pihak Anda	259
2. Allah Akan Membebaskan Anda	260
3. Mengalami Sukacita-Nya	261
4. Penyembahan Sejati	263
5. Diubah oleh Allah	264
1. Kesatuan dari Roh	311
2. Allah yang Melingkupi Segalanya	312
3. Karunia-Karunia dari Kristus	313
4. Seruan Roh	315
5. Mengetahui Kebutuhan Kita	317
6. Kata-kata Hikmat Petrus	318
7. Empat Pertolongan untuk Hati	320
8. Banjir Pasang Kebangkitan Rohani	322
9. Iman yang Berkuasa	323
10. Kehidupan Allah di Dalam Kita	324
11. Roh Kudus — Penghibur Kita	326

12. Berserah pada Rencana Allah	327	15. Hidup dalam Roh	374
13. Penghiburan dalam Penderitaan	328	16. Senang Melakukan Kehendak Allah	376
14. Roh Allah Ada Pada-Ku	330	17. Kebenaran yang Indah	377
15. Hati yang Berkobar	331	18. Kewarganegaraan Surgawi	379
16. Pintu Perkataan	333	19. Penggunaan Kebebasan yang Benar	380
17. Ucapan yang Diilhami Roh	334	20. Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan	382
18. Digarami	335	21. Harapan akan Kemuliaan	383
19. Penuh Kehidupan	336	22. Pekerjaan-Pekerjaan Besar	384
20. Pelayanan Roh	338	23. Penghiburan dari Roh Kudus	386
21. Damai Sejahtera dalam Hati Kita	339	24. Karya Roh Kudus	387
22. Pelayanan Tuhan	341	25. Spesifik dalam Apa yang Anda Minta	388
23. Bersediakah Anda?	342	26. Mengatasi Hambatan	390
24. Rahasia Kuasa	343	27. Dalam Kendali Roh Kudus	391
25. Berserah dan Taat	345	28. Anda Memiliki Urapan	392
26. Kuasa Allah yang Mengerjakan Mukjizat	346	29. Urapan yang Penuh Kuasa	393
27. Tanah yang Lebih Tinggi	348	30. Fondasi yang Baik	395
28. Diubah oleh Firman	349	31. Cara yang Lebih Unggul	396
29. Menerima Anugerah Allah	350		
30. Keselamatan Konstan	352		
31. Keselarasan Sempurna	353		

Agustus

1. Kehidupan Pelayanan	354
2. Dalam Penderitaan bagi Gereja	356
3. Kuasai Jiwa Anda dalam Damai	357
4. Hindari Kejahatan	358
5. Penuh Kehidupan	360
6. Kasih yang Sabar kepada Orang- Orang Lain	361
7. Sebarkan	363
8. Menjadi Pembawa Damai	364
9. Satu Tubuh	365
10. Panggilan	367
11. Ukuran Pemberian Kristus	368
12. Allah Menyempurnakan Umat-Nya	369
13. Firman Allah di Dalam Kita	371
14. Kepercayaan Kita Harus Kepada Allah	373

September

1. Ucapan yang Membangun	398
2. Bukti Alkitabiah Baptisan (Bagian Satu)	400
3. Bukti Alkitabiah Baptisan (Bagian Dua)	402
4. Bukti Alkitabiah Baptisan (Bagian Tiga)	404
5. Tiga Saksi Baptisan	405
6. Pertobatan Paulus dan Baptisan (Bagian Satu)	407
7. Pertobatan Paulus dan Baptisan (Bagian Dua)	409
8. Pertobatan Paulus dan Baptisan (Bagian Tiga)	410
9. Pertobatan Paulus dan Baptisan (Bagian Empat)	411
10. Pertobatan Paulus dan Baptisan (Bagian Lima)	413
11. Menerima Baptisan	415

12. Pertobatan Paulus dan Baptisan	416	14. Kiranya Kerajaan Kehidupan Berdaulat	467
13. Memasuki Alam yang Baru	417	15. Peperangan Rohani	469
14. Baptisan adalah Kebangkitan	419	16. Berapi-Api untuk Allah	471
15. Suatu Hari Baru	421	17. Hamba yang Setia	473
16. Ketinggian-Ketinggian yang Lebih Lagi	422	18. Kemuliaan	475
17. Dia akan Segera Datang!	423	19. Tetap Melekat Pada Visi	476
18. Izinkan Allah memanggil Kita	424	20. Kemenangan Dalam Peperangan	478
19. Menerima Roh	426	21. Lebih Berharga dari Emas	479
20. Bagaimana Dengan Manifestasi?.....	427	22. Allah Akan Menjaga Anda	480
21. Mengalami Kenaikan Kehidupan	430	23. Menjadi Sempurna	482
22. Kematian Membawa Kehidupan	431	24. Utuh, Tak Kekurangan Apa pun	483
23. Hidup bagi Allah	432	25. Meminta Hikmat dari Allah	485
24. Dilebur dan Dijadikan Seperti Kristus	435	26. Bertahan dalam Pencobaan	487
25. Tergantung pada Allah	436	27. Berserah Tanpa Syarat	489
26. Standar yang Lebih Tinggi	438	28. Belas Kasih untuk yang Terhilang ...	490
27. Hidup Berkelimpahan	440	29. Ketegasan Kudus	492
28. Siap dan Menunggu	442	30. Anggur Baru	493
29. Rencana Roh	443	31. Berjaga Terhadap Kesalahan	495
30. Berkat-Berkat Kasih Karunia dan Damai Sejahtera	445		

Oktober

1. Karunia-Karunia Rohani	446	1. Kemungkinan Luar Biasa	497
2. Menyerah kepada Allah	448	2. Menggunakan Karunia dengan Bijak	498
3. Kuasa Pentakosta	449	3. Apakah Motif Anda?	499
4. Yang Terbaik Masih Akan Segera Datang	451	4. Mengklaim Karunia	501
5. Kuasa Dalam Nama Yesus	453	5. Berdoa Dalam Roh	503
6. Percaya kepada Kristus	454	6. Perkataan Hikmat	505
7. Apa Arti Percaya?	456	7. Kata yang Meragukan (Bagian Satu)	506
8. Kristus di Dalam Kita	458	8. Kata yang Meragukan (Bagian Dua)	507
9. Mencari Mesias	460	9. Kata yang Meragukan (Bagian Tiga)	510
10. Yesus Adalah Hidup Kita	461	10. Kuasa Iman	512
11. Kuasa Yang Lebih Besar dari Musuh	463	11. Iman yang Teguh	514
12. Allah yang Menyelamatkan	464	12. Karunia Iman	515
13. Tetap Memandang Yesus	466	13. Roh Yang Rendah Hati	517
		14. Karunia Kesembuhan	518
		15. Pelayanan Kesembuhan	520
		16. Pelayanan Kesabaran	523
		17. Kesaksian Nubuatan	525

18. Ketajaman versus Menghakimi	527	9. Berserah pada Roh Kudus (Bagian Dua)	562
19. Roh Ketajaman	528	10. Nabi Oleh Kehendak Allah	565
20. Pelepasan (Bagian Satu)	530	11. Cara yang Lebih Baik	567
21. Pelepasan (Bagian Dua)	532	12. Kerendahan Hati dan Belas Kasih ...	568
22. Pelepasan (Bagian Tiga)	533	13. Jalan yang Sempurna	569
23. Penghalang Ketajaman	534	14. Nubuatan dan Kebaikan	571
24. Menguji Roh-Roh	536	15. Pengorbanan Tak Ada Artinya Tanpa Kasih	573
25. Menerima Impresi	537	16. Karunia-Karunia	575
26. Roh Kudus versus Suara-Suara Penyesatan	539	17. Tinggal Dalam kristus	577
27. Disesatkan oleh Suara (Bagian Satu)	541	18. Firman yang Berharga	580
28. Disesatkan oleh Suara (Bagian Dua)	543	19. Perilaku yang Layak	581
29. Disesatkan oleh Suara (Bagian Tiga)	545	20. Kepatutan Sempurna	582
30. Disesatkan oleh Suara (Bagian Empat)	547	21. Ditransformasi oleh Allah	584

Desember

1. Jangan Percaya Setiap Roh	549	24. Berkat Melimpah	590
2. Medium yang Terhalang	551	25. Allah Itu Dekat	592
3. Dia yang Ada Di Dalammu Itu Lebih Besar	553	26. Menantikan Sang Mempelai	593
4. Bagaimana Menguji Roh-Roh	554	27. Penolong Kita	595
5. Hidup yang Hancur (Bagian Satu) ...	555	28. Yang Anda Butuhkan Hanya Allah ...	597
6. Hidup yang Hancur (Bagian Dua) ...	557	29. Tak Ada Penghukuman	599
7. Mengapa Bahasa Lidah?	559	30. Dengan Iman	601
8. Berserah pada Roh Kudus (Bagian Satu)	561	31. Selaras dengan Allah	603

Kata Pengantar

Pertemuan dengan Smith Wigglesworth merupakan suatu pengalaman yang tak terlupakan. Tampaknya ini merupakan reaksi universal dari semua orang yang mengenalnya atau mendengar dia berbicara. Smith Wigglesworth adalah seorang pria sederhana namun menakjubkan yang dipakai secara luar biasa oleh Allah kita yang luar biasa. Dia memiliki iman yang menular dan menginspirasi. Di bawah pelayanannya, ribuan orang diselamatkan, menyerahkan diri mereka pada iman yang lebih dalam kepada Kristus, menerima baptisan Roh Kudus, dan disembuhkan secara ajaib. Kuasa yang mendatangkan hasil-hasil ini adalah hadirat Roh Kudus, yang memenuhi Smith Wigglesworth dan memakainya dalam membawa kabar baik Injil kepada orang-orang di seluruh dunia. Wigglesworth memuliakan Allah atas segala sesuatu yang dicapai melalui pelayanannya, dan dia ingin orang-orang memahami pekerjaannya hanya dalam konteks ini, karena satu-satunya hasratnya adalah agar orang-orang melihat Yesus dan bukan dirinya sendiri.

Smith Wigglesworth lahir di Inggris pada 1859. Segera setelah pertobatannya saat dia masih sangat belia,¹ dia memiliki kepedulian terhadap keselamatan orang-orang lain dan memenangkan orang-orang bagi Kristus, termasuk ibunya. Meski demikian, sebagai seorang pemuda, dia tak bisa mengekspresikan diri dengan cukup baik untuk menyampaikan kesaksian di gereja, apalagi menyampaikan khotbah. Wigglesworth mengatakan bahwa ibunya mengalami kesulitan yang sama dalam mengekspresikan diri, sama seperti dia. Sifat dalam keluarga ini, ditambah dengan fakta bahwa dia tidak memiliki pendidikan formal karena dia mulai bekerja dua belas jam sehari pada umur tujuh untuk membantu menghidupi keluarga, berkontribusi dalam membentuk gaya bicara Wigglesworth yang canggung. Dia menjadi tukang ledeng, namun dia terus mengabdikan diri untuk memenangkan banyak orang bagi Kristus secara individu.

¹ Umur 8 tahun

Pada 1882, dia menikahi Polly Featherstone, seorang wanita muda penuh semangat yang mengasihi Allah dan memiliki karunia berkhotbah dan penginjilan. Dialah yang mengajari Smith membaca dan menjadi orang kepercayaan terdekatnya dan pendukung terkuatnya. Mereka berdua memiliki belas kasih terhadap orang-orang yang miskin dan berkekurangan dalam komunitas mereka, dan mereka membuka sebuah misi, di mana Polly berkhotbah. Yang menarik orang-orang mengalami mukjizat kesembuhan ketika Wigglesworth berdoa untuk mereka.

Pada 1907, keadaan Wigglesworth berubah drastis ketika, pada umur 48, dia menerima baptisan Roh Kudus. Tiba-tiba, dia mendapat kekuatan baru yang membuatnya dapat berkhotbah, dan bahkan istrinya pun takjub akan transformasi tersebut. Ini adalah awal dari pelayanan penginjilan dan penyembuhan di seluruh dunia yang menjangkau ribuan orang. Akhirnya dia melayani di Amerika Serikat, Australia, Afrika Selatan, dan seluruh Eropa. Pelayanannya berlanjut hingga kematiannya pada 1947.

Beberapa penekanan dalam kehidupan dan pelayanan Smith Wigglesworth menjadi ciri khasnya: belas kasih yang tulus dan mendalam bagi mereka yang belum diselamatkan dan sakit; keyakinan yang teguh pada Firman Tuhan; hasrat bahwa Kristus semestinya bertambah besar dan dia semestinya berkurang (Yohanes 3:30); keyakinan bahwa dia dipanggil untuk menasihati orang-orang agar memperbesar iman dan kepercayaan mereka kepada Allah; penekanan pada baptisan Roh Kudus dengan manifestasi karunia-karunia Roh seperti pada gereja mula-mula; dan keyakinan akan kesembuhan total bagi semua orang dari segala penyakit.

Smith Wigglesworth disebut “Rasul Iman” karena kepercayaan mutlak kepada Allah selalu menjadi tema dalam kehidupan dan pesan-pesannya. Dalam berbagai pertemuannya, dia mengutip ayat-ayat Firman Tuhan dan memimpin nyanyian dengan begitu dinamis untuk membantu membangun iman orang-orang dan mendorong mereka untuk menghidupkan iman mereka itu melalui perbuatan. Dia menekankan keyakinan pada fakta bahwa Allah bisa melakukan yang mustahil. Dia mempunyai iman yang besar terhadap apa yang dapat Allah lakukan, dan Allah melakukan hal-hal besar melalui dia.

Metode Wigglesworth yang tidak lazim sering dipertanyakan. Menurut laporan, Wigglesworth adalah pribadi yang santun, baik hati, dan lembut.

Namun, dia menjadi garang ketika berhadapan dengan Iblis, yang dia yakini sebagai biang keladi semua penyakit. Wigglesworth mengatakan alasan dia berbicara terus terang dan bertindak tegas terhadap orang-orang adalah bahwa dia tahu dia perlu mendapatkan perhatian mereka sehingga mereka dapat berfokus kepada Allah. Dia juga memiliki kemarahan besar terhadap Iblis dan penyakit sehingga dia bertindak dengan cara yang tampak kasar. Ketika dia mendoakan orang-orang agar disembuhkan, dia sering memukul atau meninju mereka di tempat yang bermasalah atau sakit. Namun tidak ada orang pun yang tersakiti oleh perlakuan mengejutkan ini. Sebaliknya, mereka justru mengalami kesembuhan yang luar biasa. Ketika ditanya mengapa dia memperlakukan orang-orang dengan cara seperti itu, dia mengatakan bahwa yang dipukulnya bukan orang-orang, melainkan Iblis. Dia percaya bahwa Iblis tidak boleh diperlakukan dengan lembut atau dibiarkan berbuat sesukanya. Sekitar 20 orang dilaporkan dibangkitkan dari kematian setelah Wigglesworth mendoakan mereka. Wigglesworth sendiri disembuhkan dari radang usus buntu dan batu ginjal, setelah itu kepribadiannya melunak dan dia lebih lembut terhadap orang-orang yang datang kepadanya untuk minta didoakan kesembuhan. Sikapnya yang kasar dalam melayani mungkin disebabkan oleh fakta bahwa dia serius dengan panggilannya dan fokus pada pelayanannya.

Meskipun Wigglesworth percaya pada kesembuhan total, dia menghadapi beberapa penyakit dan kematian yang sulit dipahami. Ini termasuk kematian istri dan putranya, putrinya yang tuli seumur hidup, dan perjuangannya sendiri melawan batu ginjal dan penyakit skiatika.²

Dia sering tampak paradoks: penyayang namun tegas, sangat kasar tetapi lembut, seorang pria berpakaian rapi yang ucapannya sering kali membingungkan atau tidak sesuai tata bahasa. Namun, dia mengasihi Allah dengan segala yang dimilikinya, dia memiliki komitmen teguh kepada Tuhan dan Firman-Nya, dan dia tidak berhenti sampai dia melihat Allah bekerja dalam kehidupan orang-orang yang membutuhkan-Nya.

Pada 1936, Smith Wigglesworth bernubuat tentang apa yang sekarang kita kenal sebagai gerakan karismatik. Dia memprediksi secara akurat bahwa denominasi arus utama yang sudah mapan akan mengalami kebangkitan rohani dan

² Nyeri saraf akibat cedera atau iritasi pada saraf skiatik

karunia-karunia Roh dengan cara yang bahkan melampaui gerakan Pentakosta. Wigglesworth tidak hidup untuk melihat pembaruan itu, namun sebagai seorang penginjil dan nabi dengan pelayanan kesembuhan yang luar biasa, dia memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap gerakan Pentakosta maupun karismatik, dan teladan serta pengaruhnya terhadap orang-orang percaya masih terasa hingga hari ini.

Tanpa kuasa Allah yang hadir dengan begitu nyata dalam kehidupan dan pelayanannya, mungkin kita tidak akan bisa membaca ringkasan khotbah-khotbahnya, karena pesan-pesan yang disampaikannya seringkali terputus-putus dan tidak sesuai tata bahasa. Namun permata wawasan rohani yang sejati bersinar melalui pesan-pesan tersebut karena pewahyuan yang diterimanya melalui Roh Kudus. Itu adalah hidupnya yang penuh pengabdian dan kepercayaan kepada Allah serta ketergantungannya pada Roh Kudus yang membawa kuasa Allah yang mengubah-hidup ke dalam pesan-pesannya.

Saat Anda membaca buku ini, penting untuk diingat bahwa karya-karya Wigglesworth berlangsung selama beberapa dekade, dari awal 1900-an hingga 1940-an. Awalnya pesan-pesan ini lebih bersifat lisan daripada tulisan. Karena gaya Wigglesworth yang unik, renungan-renungan dalam buku ini telah diedit agar lebih jelas, dan ungkapan-ungkapan kuno yang asing bagi pembaca modern telah diperbarui. Renungan-renungan ini diambil dari tujuh buku kumpulan khotbah Wigglesworth diterbitkan pada 1998–1999 oleh Whitaker House. Buku-buku ringkasan khotbah yang disusun secara tematis ini antara lain dari mencakup *Smith Wigglesworth on Faith* (Smith Wigglesworth tentang Iman), *Smith Wigglesworth on Spirit-Filled Living* (Smith Wigglesworth tentang Kehidupan yang Dipenuhi Roh), *Smith Wigglesworth on Power to Serve* (Smith Wigglesworth tentang Kuasa untuk Melayani), *Smith Wigglesworth on God's Transforming Power* (Smith Wigglesworth tentang Kuasa Transformasi Allah), *Smith Wigglesworth on Healing* (Smith Wigglesworth tentang Kesembuhan), *Smith Wigglesworth on the Holy Spirit* (Smith Wigglesworth tentang Roh Kudus), and *Smith Wigglesworth on Spiritual Gifts* (Smith Wigglesworth tentang Karunia-Karunia Rohani).

Sebagai kesimpulan, kami berharap agar ketika Anda membaca kata-kata Smith Wigglesworth ini, Anda akan benar-benar merasakan kepercayaan totalnya dan imannya yang tak tergoyahkan kepada Allah dan mencamkan salah satu perkataan favoritnya: — “Percaya saja!”

1 Januari

Rencana Allah Adalah yang Terbaik

*Sebab sebagaimana langit lebih tinggi dari bumi,
demikian pula jalan-jalan-Ku lebih tinggi dari jalan-jalanmu,
dan pikiran-Ku dari pikiranmu.*

— YESAYA 55:9, NKJV

Pembacaan Alkitab: Kejadian 28:10–22

Melihat kembali perjalanan rohani kita, kita akan melihat bahwa kita terlalu sering berpegang pada cara kita sendiri. Ketika kita tiba pada batas kemampuan diri, Allah dapat mulai mengambil kendali. Alkitab bertanya, *“Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka tidak sepakat?”* (Amos 3:3, NKJV). Kita tidak dapat memasuki kebenaran-kebenaran Allah yang mendalam sampai kita melepaskan kendali kita, karena *“daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa”* (1 Korintus 15:50).

Nama Yakub berarti “pengganti.” Ketika rencana-rencana Yakub sudah menemui jalan buntu, Allah memiliki rencana yang lebih baik. Betapa lambatnnya kita dalam melihat bahwa ada cara yang lebih baik.

Kemuliaan tidak pernah seindah ketika kita menyadari ketidakberdayaan kita, melempar pedang kita, dan menyerahkan otoritas kita kepada Allah. Yakub adalah seorang pekerja yang rajin, dan dia rela melewati kesulitan apa pun demi bisa mendapatkan keinginannya sendiri. Dalam berbagai situasi, dia berhasil; Sementara itu, dia sama sekali tidak menyadari bahwa Allah telah menyelamatkannya dari malapetaka dengan cara yang begitu mulia.

Allah memiliki rencana melebihi apa pun yang pernah kita ketahui. Dia memiliki suatu rencana untuk setiap kehidupan individu, dan jika kita memiliki rencana lain, kita kehilangan rencana terbesar dari semuanya. Tidak ada apa pun dari masa lalu yang setara dengan masa kini, dan tidak ada dari masa kini yang dapat menandingi hal-hal di masa depan. Hari esok seharusnya dipenuhi dengan harapan-harapan kudus sehingga kita akan menjadi nyala api yang hidup bagi-Nya. Allah tidak pernah menginginkan umat-Nya menjadi orang

rata-rata atau biasa-biasa saja. Dia bermaksud agar mereka seharusnya menyalanya bagi-Nya, menyadari akan kuasa ilahi-Nya, menyadari kemuliaan Salib yang mengindikasikan mahkota.

Yakub dan ibunya memiliki rencana untuk mengamankan hak kesulungan dan berkat, namun Allah merencanakan tangga dan para malaikat. Ishak, ayah Yakub, setuju bahwa Yakub harus pergi *“ke Padan Aram, ke rumah Betuel, ayah ibunya”* (Kejadian 28:2). Dalam perjalanan ke sana, Yakub merebahkan kepalanya ke atas batu. Dalam mimpinya, dia melihat *“tangga ... yang puncaknya sampai ke langit”* (ayat12). Di atas tangga itu, Yakub melihat Allah dan mendengar-Nya berkata, *“Tanah tempatmu berbaring akan Ku-berikan padamu dan keturunan-keturunanmu”* (ayat 13, NKJV). Dia juga mendengar Allah berkata kepadanya, *“Aku menyertaimu dan akan menjagamu ke mana pun kau pergi, dan akan membawamu kembali ke negeri ini; karena Aku tidak akan meninggalkanmu”* (ayat 15). Itu hal yang sangat baik bagi Yakub bahwa saat dia tengah menjalankan rencananya sendiri, Allah menemukannya di tempat yang tepat. Tipu daya untuk mendapatkan hak kesulungan itu memang bukan hal yang terhormat untuk dilakukan, namun di Betel sini, dia mendapati bahwa Allah menyertainya.

Banyak hal yang mungkin terjadi dalam hidup kita, tetapi ketika tabir itu terangkat dan kita melihat kemuliaan Allah, kasih sayang-Nya yang lembut melingkupi kita sepanjang waktu. Betapa indahnnya berada di tempat Allah berada. Yakub mengalami 21 tahun pengembaraan, peperangan, dan pengumpulan. Dengarkan percakapannya dengan istri-istrinya: *“Ayahmu telah menipu aku dan mengubah upahku sepuluh kali, tetapi Allah tidak membiarkan dia menyakiti aku”* (Kejadian 31:7). Kepada ayah mertuanya, Yakub berkata,

Seandainya saja Allah ayahku ... tidak menyertai aku, pasti sekarang engkau akan menyuruh aku pergi dengan tangan hampa. Allah telah melihat penderitaanku dan jerih payahku. (Kejadian 31:42, NKJV)

Ada suatu jalan yang Allah tetapkan. Dalam perencanaan manusia kita, mungkin kita mendapat suatu jenis berkat, tetapi kita juga mengalami percobaan, kesulitan, dan kemandulan yang akan Allah hindarkan dari kita jika kita telah mengikuti jalan-Nya. Saya menyadari melalui urapan Roh Kudus bahwa ada suatu kesegaran, terang, rasa aman dalam Allah di mana Anda bisa mengetahui bahwa Allah menyertai Anda sepanjang waktu. Ada tempat yang

dapat dijangkau di mana semua yang Allah sediakan bagi kita yang setiap saat dapat mengalir melalui kita ke dunia yang membutuhkan.

Renungan Hari Ini: Ada yang baik; ada yang lebih baik; namun Allah memiliki standar yang terbaik dan lebih tinggi bagi kita daripada yang pernah kita capai. Akan lebih baik jika itu adalah rencana Allah dan bukan rencana kita.

2 Januari

Diperlengkapi dengan Kuasa

*Pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik,
dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami
mengangkat mereka untuk tugas itu,*

— KISAH PARA RASUL 6:3

Pembacaan Alkitab: Kisah Para Rasul 6:1-10

Pada masa gereja mula-mula, para murid dibebani dengan banyak tanggung jawab. Hal-hal praktis dalam hidup tidak dapat dipenuhi, dan banyak yang mengeluh mengenai pengabaian para janda mereka. Oleh karena itu, para murid memutuskan untuk memilih tujuh pria untuk melakukan pelayanan pemenuhan kebutuhan para janda ini—orang-orang yang “*penuh dengan Roh Kudus*.” Ini pemikiran yang sangat ilahi. Apa pun jenis pekerjaan yang perlu dilakukan, betapapun remehnya hal itu, orang yang dipilih harus melakukannya menjadi “penuh dengan Roh Kudus.” Rencana gereja adalah segala sesuatu, bahkan rutinitas sehari-hari, harus dikuduskan bagi Allah, karena gereja harus menjadi gereja Roh Kudus. Saudara-saudara terkasih, Allah tidak pernah menetapkan sesuatu yang kurang dari itu.

Warisan gereja harus diperlengkapi dengan kuasa bahwa Allah dapat meletakkan tangan-Nya ke atas setiap anggota kapan saja untuk melakukan kehendak-Nya yang sempurna. Tidak ada titik henti dalam kehidupan yang dipenuhi Roh. Kita mulai dari kayu Salib, tempat tercela, terhina, dan kematian,